

Pendampingan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pendampingan di Sekolah Dasar Sirnasari I Samarang Garut)

Ijudin, Iyet Nurhayati, Misbah Ridwan, Risman Wardani
Universitas Garut
Ijudin.wr1@uniga.ac.id

Abstrak

Pada masa covid-19 merupakan perubahan besar bagi semua bidang salah satunya dalam dunia pendidikan dari sistem tatap muka menjadi virtual, banyak sekali masalah yang ditemukan akibat pandemi covid-19 diantaranya penggunaan metode daring yang menekankan teknologi dalam sistem pembelajaran dengan dampingan orang tua. Mengingat tidak semua orang tua siswa memahami penggunaan teknologi, sehingga menjadi salah satu kendala proses pembelajaran yang berdampak pada pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru melalui metode daring. Berdasarkan uraian masalah tersebut maka program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu dampingan pembelajaran sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. Pendidikan pada masa covid-19 sangat mempengaruhi pada motivasi belajar siswa, maka dari itu model pembelajaran yang efektif sangat diperlukan agar proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, karena tujuan pendidikan merupakan kunci keberhasilan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keyword : Pendampingan Pembelajaran, Covid-19

I. Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun untuk mengembangkan kreatifitas berfikir peserta didik, pembelajaran diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan mengontruksi pengetahuan baru, dan kemampuan untuk menguasai materi pelajaran dengan baik. Suatu pembelajaran sangat membantu dalam peningkatan kecerdasan dan kemampuan peserta didik dalam memperoleh atau melihat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Tidak dapat dipungkiri dengan seiring perkembangan zaman dan perubahan model dan metode pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi dengan sistem *online*, sehingga proses pembelajaran menjadi *daring* dan *luring*. Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang

dilakukan oleh Zhang et al, (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *daring*. Misalnya, kelas-kelas virtual menggunakan layanan *google classroom*, *Edmodo* dan *schoolology*, serta aplikasi pesan-pesan instan seperti *whatsap*. Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan, namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi ataupun berinteraksi.

Pembelajaran *luring* merupakan akronim dari ‘luar jaringan’, Terputus dari jaringan komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung (Suhendar, dkk, : 2020). Adapun jenis kegiatan *luring* yaitu siswa mengumpulkan dokumen, karena kegiatan *luring* tidak menggunakan jaringan internet dan komputer maupun handphone. Sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka.

Perkembangan negara saat ini dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan adanya *physical/social distance* berdampak pada upaya yang harus dilakukan dengan melakukan *recofusing* model KKN yang dijalankan. Semua bidang terdampak oleh covid-19 diantaranya adalah ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan (Fatonah et al., 2022). Pada masa pandemi ini sangat mempengaruhi terhadap keseimbangan dunia yang mencakup berbagai aspek. Maka dari itu, banyak masyarakat yang mengeluh akibat terdampak pandemi covid-19, himbauan pemerintah kepada masyarakat untuk melakukan pekerjaan di rumah dan menjaga jarak satu sama lain, serta beberapa kebijakan pemerintah yang harus dipatuhi oleh masyarakat sekitar. Meskipun demikian, tidak semua masyarakat yang ada di Desa Sirnasari Kecamatan Samarang Kabupaten Garut memahami akan bahaya covid-19, mungkin ada beberapa orang yang ada didesa sirnasari tidak memahami tentang protokol kesehatan, sehingga pemakaian protokol kesehatan masih kurang diperhatikan. Pada masa pandemi covid-19 membuat masyarakat di Desa Sirnasari memerlukan perhatian khusus, khususnya di bidang pendidikan karena pendidikan atau kegiatan pembelajaran di Desa Sirnasari berubah dari tatap muka di sekolah menjadi *luring dan daring*, membuat para orang tua khawatir akan pendidikan

anak di masa pandemi ini, sehingga muncul permasalahan dalam segi pendidikan salah satunya kurangnya pemahaman dari orang tua siswa dalam konteks pembelajaran *daring* dan mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran tersebut.

Maka dari itu, penulis melihat permasalahan dan keinginan siswa sekolah dasar yang ada di Desa Sirnasari untuk melakukan dampingan pembelajaran agar siswa dapat semangat kembali dan memulihkan kembali motivasi belajar siswa pada masa pandemi ini, sehingga pembelajaran pun dapat berjalan sesuai program dan penyampaian materi di sekolah dapat merata dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru dan meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 Sekolah Dasar Sirnasari I Desa Sirnasari Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

II. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan mengadakan survei dan wawancara terhadap orang tua siswa dan guru mengenai pembelajaran *daring* ataupun *luring*, hasil dari survei dan wawancara tersebut kemudian dikelompokkan untuk memperoleh data permasalahan dari pembelajaran *daring* ataupun *luring* di sekolah dasar yang berada di Desa Sirnasari. Aspek yang ditanyakan dalam wawancara tersebut adalah; (1). kendala dari pembelajaran *daring* dan *luring*; (2). Bagaimana pelaksanaan dan penggunaan metode yang dilakukan pada saat pembelajaran *daring* dan *luring*; (3). Tujuan Pelaksanaan pembelajaran *daring* dan *luring* sebagai langkah memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Analisis data penelitian dilakukan dengan model analisis Miles & Huberman (1994), yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi serta kesimpulan.



Gambar 1.1 Metode Penelitian

Reduksi data adalah tahap pengumpulan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil wawancara lalu di kelompokkan datanya. Tahap display data merupakan pemaparan data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah tahapan interpretasi data penelitian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan.

III. Hasil Dan Pembahasan

Dalam upaya mengatasi permasalahan pembelajaran dimasa pandemi ini yaitu melakukan dampingan pembelajaran sekolah dasar dimasa pandemi Covid-19. Maksud dari dampingan pembelajaran tersebut untuk memutus penyebaran covid-19 dan membantu guru serta orang tua dalam proses pembelajaran, mengingat bahwa tidak semua orang tua memahami tentang pembelajaran *daring* maupun *luring* sehingga kami mencari permasalahan yang ada disekolah tersebut dan ikut serta membantu dalam proses pembelajaran melauli dampingan pembelajaran. Tujuan dari program yaitu membantu orang tua siswa dalam memahami proses pembelajaran *daring* dan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 1.1 Daftar nama Guru dan Sekolah SDN SIRNASARI 1 dan SDN SIRNASARI 3

No	Nama Guru	Kelas	Sekolah
1.	Iis S, Pd	2	SDN SIRNASARI 3
2.	Yopi , S,Pd	5	SDN SIRNASARI 3
3.	Siti S,Pd	1	SDN SIRNASARI 1
4.	Nurwahidah Retno Pratiwi S, Pd	5	SDN SIRNASARI 1

- 1) Teknis dalam dampingan pembelajaran
 1. Yang dilakukan pertama kali oleh peneliti adalah menjalin silaturahmi dengan guru dan mencari permasalahan atau kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran *daring* atau *luring*.
 2. Mewawancarai dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai proses pembelajaran dan metode yang digunakan.
 3. Meminta izin untuk mengikuti proses pembelajaran *luring* dan *daring* dengan dampingan guru kelas.
 4. Melakukan kesepakatan untuk pembagian kelompok belajar.

2). Efektivitas Pembelajaran *Daring dan Luring*

Pendampingan pembelajaran *daring* dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19 menggunakan aplikasi yang dapat diakses dengan jaringan internet. Namun tidak semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran *daring* karena adanya kendala dari orang tua yang tidak memiliki *smartphone*, namun dalam proses pembelajaran *daring* peserta didik dan orang tua tidak terkendala waktu dan tempat, peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran di rumah masing-masing dengan didampingi orang tua. Pembelajaran *daring* juga memiliki manfaat dan kelebihan khususnya bagi orang tua karena orang tua akan lebih mengetahui kemampuan dan perkembangan anaknya dalam proses pembelajaran serta mampu mendekati orang tua dengan anak sehingga anak lebih terawasi dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil penelitian dan pendampingan dalam proses pembelajaran *daring* juga memiliki permasalahan dan kendala bahwa tidak sedikit orang tua memahami proses pembelajaran secara *daring* serta dalam penugasan kepada peserta didik kurang efektif. Pelaksanaan pembelajaran *daring* juga terkendala dengan akses dan koneksi internet di beberapa wilayah desa sirnasari dalam menyiasati permasalahan pembelajaran *daring* kami melakukan kerjasama dengan guru kelas untuk melakukan pembelajaran *luring* secara serentak dengan pembagian kelompok serta penggunaan metode-metode menarik untuk meningkatkan kembali motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya pendampingan pembelajaran sekolah dasar dimasa pandemi Covid-19. Orang tua dapat memahami akan pentingnya dukungan orang tua dalam proses pembelajaran *daring* sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran *daring/luring*. Dengan dukungan pembelajaran tersebut baik dari orang tua ataupun guru dapat melihat perkembangan peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19, dan lebih memperhatikan protokol kesehatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

V.REFERENSI

- Aqib, Zainal. (2009). *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Yrama Widya
- Suprpto. (2006). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Teknologi Informasi di Sekolah Dasar, dalam Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.3.1.*
- Fatonah, N., Muhamad, N., Fadilah, N. M., & Indonesia, U. G. (2022). *LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND CHARACTER AT ELEMENTARY SCHOOL LEVELS DURING THE*. 5(1), 218–228.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Joournal Of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis Second Edition*.SAGE Publication.
- Zhang, D Zhao, J. L, Zhou, L, & Nunamaker, J. F. (2004). *Can e-learning replace Classroom learning? Communications Of The ACM*.
- Suhendar, Dadang, dkk. (tim penyusun KBBIEdisi kelims). (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta; Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.